



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 141/Kpts/HK.150/M/2/2019

TENTANG

JENIS KOMODITAS TANAMAN BINAAN
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPULIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka optimalisasi terhadap jenis komoditas tanaman binaan, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Jenis Komoditi Binaan Direktorat Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/DP.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Jenis Komoditi Binaan Direktorat Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura perlu ditinjau kembali;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Jenis Komoditas Tanaman Binaan Lingkup Kementerian Pertanian;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Peternak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5391);
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);

8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.210/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

MEMUTUSKAN:


Menetapkan :

- KESATU : Jenis komoditas tanaman binaan lingkup kementerian pertanian tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Jenis komoditas tanaman binaan lingkup kementerian pertanian sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU meliputi jenis komoditas tanaman binaan:
- a. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan;
 - b. Direktorat Jenderal Hortikultura;
 - c. Direktorat Jenderal Perkebunan; dan
 - d. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- KETIGA : Jenis komoditas sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA, pembinaannya dilakukan oleh unit kerja eselon I masing-masing sesuai kewenangannya.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/DP.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Jenis Komoditi Binaan Direktorat Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Pebruari 2019

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
2. Kepala Dinas provinsi yang membidangi tugas dan fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan;
3. Kepala Dinas kabupaten/kota yang membidangi fungsi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 141/Kpts/HK.150/M/2/2019
TENTANG JENIS KOMODITAS
TANAMAN BINAAN LINGKUP
KEMENTERIAN PERTANIAN

a. DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
I	Padi	<i>Oryza sativa</i> L.
II	Palawija:	
1.	Gandum	<i>Triticum</i> spp.
2.	Hotong	<i>Setaria italica</i> (L.) P. Beauv
3.	Jagung	<i>Zea mays</i> L.
4.	Juwawut	<i>Pennisetum glaucum</i> (L.) R.
5.	Shorgum	<i>Shorgum</i> spp.
6.	Hanjeli	<i>Coix lacryma-jobi</i> L.
III	Kacang-kacangan dan Umbi-umbian:	
1.	Gadung	<i>Dioscorea hispida</i> Dennest.
2.	Ganyong	<i>Canna edulis</i> atau <i>Canna discolor</i> L.
3.	Garut	<i>Maranta arundinacea</i> L.
4.	Gembili	<i>Dioscorea esculenta</i> L.
5.	Iles-iles	<i>Amorphophallus muelleri</i> Bl.
6.	Kacang Gude/Hiris	<i>Cajanus cajan</i> (L.) Millsp.
7.	Kacang Hijau	<i>Vigna radiata</i> L.
8.	Kacang Rawai	<i>Goyanus</i> spp.
9.	Kacang Tanah	<i>Arachis hypogaea</i> L.
10.	Kacang Tunggak	<i>Vigna unguiculata</i> (L.) Walp.
11.	Kedelai	<i>Glycine max</i> (L.) Merr.
12.	Kimpul	<i>Xanthosoma violaceum</i> Schott
13.	Kacang Merah	<i>Vigna angularis</i>
14.	Kacang Nagara	<i>Vigna unguiculata</i> (L.) Walp ssp. <i>cylindrica</i> (L.) Verdc.
15.	Kacang Bogor	<i>Vigna subterranea</i> (L.) Verdc.
16.	Kacang Koro Benguk	<i>Mucuna pruriens</i> (L.) DC.
17.	Kacang Komak	<i>Lablab purpureus</i> (L.) Sweet
18.	Kacang Koro Pedang	<i>Canavalia ensiformis</i> (L.) DC.
19.	Suweg	<i>Amorphophallus paeoniifolius</i>
20.	Talas Padang	<i>Colocasia gigantean</i> Hook
21.	Talas Jepang (<i>Satoimo</i>)	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott var <i>antiquorum</i>
22.	Talas Bogor	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott var <i>esculenta</i>
23.	Talas Belitung	<i>Xanthosoma sagittifolium</i> (L.) Schott
24.	Ubi Jalar	<i>Ipomoea batatas</i> L.
25.	Ubi Kayu	<i>Manihot esculenta</i> Crantz

b. DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
I. KOMODITAS BUAH-BUAHAN		
1.	Alpukat	<i>Persea americana</i> Mill
2.	Anggur	<i>Vitis vinifera</i> L.
3.	Apel	<i>Malus sylvestris</i> Mill
4.	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i> L.
5.	Bengkuang	<i>Pachyrhizus erosus</i>
6.	Biwa	<i>Eriobotrya japonica</i> Lindl
7.	Blewah	<i>Cucumis</i> sp.
8.	Bidara	<i>Ziziphus jujuba</i>
9.	Buah Naga	<i>Hylocereus undatus</i> sp.
10.	Buah Negeri	<i>Diospyros discolor</i> Wild
11.	Buah Nona	<i>Annona reticulata</i> L.
12.	Buni	<i>Antidesma bunius</i>
13.	Cempedak	<i>Artocarpus champeden</i> Spring
14.	Ceremai	<i>Phyllanthus acidus</i> (L) Skeels
15.	Delima	<i>Punica granatum</i> L.
16.	Duku	<i>Lansium domesticum</i> Corr
17.	Durian	<i>Durio zibethinus</i> Murr
18.	Gandaria	<i>Bouea macrophylla</i> Griff
19.	Gowok	<i>Eugenia polycephala</i> Mig
20.	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i> Merr
21.	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i> L
22.	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i> L
23.	Jeruk	<i>Citrus</i> sp
24.	Jeruk Besar	<i>Citrus grandis</i> (L) Osbeck
25.	Juwet	<i>Eugenia cumini</i> Merr
26.	Kapulasan	<i>Nephelium mutabile</i> BL
27.	Kawista	<i>Feronia limonia</i> L
28.	Kebembem	<i>Mangifera odorata</i> Griff
29.	Kecapi	<i>Sandoricum koetjape</i> Merr
30.	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>
31.	Kemang	<i>Mangifera caesia</i> Jack
32.	Kesemek	<i>Diospyros kaki</i> L F
33.	Lechi	<i>Litchi chinensis</i> Sonn
34.	Lengkeng	<i>Dimocarpus longan</i> Lour
35.	Lobi-lobi	<i>Flacourtia inermis</i> Roxb
36.	Mangga	<i>Mangifera indica</i> L.
37.	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L
38.	Markisa	<i>Passiflora</i> sp
39.	Melon	<i>Cucumis melo</i> L.
40.	Menteng	<i>Baccaurea racemosa</i> muel arg
41.	Mundu	<i>Garcinia dulcis</i> (Roxb) kurz
42.	Nam-nam	<i>Cynometra cauliflora</i>
43.	Nangka	<i>Artocarpus integra</i> Merr
44.	Nenas	<i>Ananas comosus</i> (L) Merr

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
45.	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L
46.	Pisang	<i>Musa x paradisiaca</i>
47.	Rambai	<i>Baccaurea motleyana</i>
48.	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L
49.	Rukem	<i>Flacourtia rukam</i> zoll & mor
50.	Salak	<i>Salacca edulis</i> Reinw
51.	Sawo	<i>Manilkara zapota</i> (L) P. Royen
52.	Semangka	<i>Citrullus vulgaris</i> Schrag
53.	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L
54.	Stroberi	<i>Fragaria virginiana</i> Duchesne
55.	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i> Fosberg
56.	Terong brastagi	<i>Cyphomandra betacea</i>
57.	Mentimun suri	<i>Cucumis sativus</i> L
58.	Matoa	<i>Pometia pinnata</i>
59.	Kepel	<i>Stelechocarpus burahol</i> (Blume)
60.	Duwet	<i>Syzygium cumini</i>

II. KOMODITAS SAYURAN

1.	Andewi	<i>Chicorium endiva</i>
2.	Asparagus	<i>Asparagus officinalis</i>
3.	Bligo	<i>Benincasa hispida</i>
4.	Bawang bakung	<i>Allium ampeloprasum</i> Var. Parrum
5.	Bawang bombai	<i>Allium cepa</i> var. Cepa
6.	Bawang daun	<i>Allium fistulosum</i>
7.	Bawang kucai	<i>Allium schoenoprasum</i>
8.	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> var. Agregatum
9.	Bawang prei	<i>Allium porrum</i>
10.	Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.
11.	Bayam	<i>Amaranthus</i> sp
12.	Bit	<i>Beta vulgaris</i>
13.	Blimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>
14.	Brokoli	<i>Brassica oleracea</i> cv italica
15.	Bustru	<i>Luffa cylindrical</i>
16.	Cabai merah	<i>Capsicum annum</i>
17.	Cabai rawit	<i>Capsicum frutescens</i>
18.	Gedi/Pepaya Jepang	<i>Abelmoschus manihot</i>
19.	Genjer	<i>Limnocharis flava</i> Buch.
20.	Bobo	<i>Arctisicum lappa</i> L.
21.	Jagung baby	<i>Zea mays</i>
22.	Jagung manis	<i>Zea mays</i> var. Sacharata
23.	Jagung Pulut Manis	<i>Zea mays ceritina</i> Kulesh
24.	Jamur	<i>Volvariella</i>
25.	Jamur kancing	<i>Agaricus bisporus</i>
26.	Jamur kuping	<i>Auricularia auricula</i>
27.	Jamur merang	<i>Volvariella volvacea</i>
28.	Jamur shitake	<i>Lentinus edodes</i>
29.	Jamur tiram	<i>Pleurotus ostreatus</i>
30.	Jengkol	<i>Pithecolobium jiringa</i>

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
31.	Kacang aci	<i>Vigna umbrella</i>
32.	Kacang babi	<i>Vicia faba</i>
33.	Kacang bogor	<i>Voandzeia subterranea</i> (L) Thou
34.	Kacang buncis	<i>Phaseolus vulgaris</i>
35.	Kacang kapri	<i>Pisum sativum</i>
36.	Kacang panjang	<i>Vigna sinensis</i>
37.	Kailan	<i>Brassica oleracea</i> var <i>achepala</i>
38.	Kangkung	<i>Ipomea</i> sp
39.	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i>
40.	Kecipir	<i>Psophocarpus tetragonolobus</i>
41.	Kedelai Sayur	<i>Glycine max</i> (L) Merr.
42.	Kenikir	<i>Cosmos caudatus</i>
43.	Kentang	<i>Solanum tuberosum</i>
44.	<i>Artocarpus incise</i> L.f.	
45.	Koro benguk	<i>Monochoria vaginalis</i>
46.	Koro karatok	<i>Phaseolus lunatus</i> L
47.	Koro pedang	<i>Canavalia ensiformis</i>
48.	Kubis	<i>Brassica oleracea</i> L.
49.	Kubis bunga	<i>Brassica oleracea</i> var. <i>Botrytis</i>
50.	Kubis tunas	<i>Brassica o.v gemmifera</i>
51.	Labu putih	<i>Benincasa hispida</i>
52.	Labu putih/air	<i>Lagenaria vulgaris</i>
53.	Labu siem	<i>Sechium edule</i>
54.	Lobak	<i>Raphanus sativus</i> L
55.	Melinjo	<i>Gnetum gnemon</i> L
56.	Mentimun	<i>Cucumis sativus</i>
57.	Okra	<i>Abelmoschus esculentus</i>
58.	Oyong/Gambas	<i>Luffa acutangula</i>
59.	Pak choi	<i>Brassica rapa</i>
60.	Paprika	<i>Capsicum annum</i> CV <i>grossum</i>
61.	Pare belut	<i>Trichosanthes anguina</i> Linn.
62.	Paria	<i>Momordica charantia</i>
63.	Parsley	<i>Petroselinum hortense</i>
64.	Petai	<i>Parkia speciosa</i>
65.	Petsai/sawi putih	<i>Brassica pekinensis</i>
66.	Poh-pohan	<i>Pilea melastomoides</i>
67.	Ranti	<i>Solanum nigrum</i> L
68.	Rebung	<i>Dendrocalamus aspers</i>
69.	Sawi	<i>Brassica juncea</i>
70.	Seledri	<i>Apium graveolens</i>
71.	Semanggi	<i>Marsilea crenata</i> Pres L
72.	Sintrong	<i>Erechtites valerianifolia</i>
73.	Slada	<i>Lactuca sativa</i>
74.	Slada air	<i>Rorippa nasturtium</i>
75.	Spinach	<i>Spinacia oleracea</i>

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
76.	Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw
77.	Terong	<i>Solanum melongena</i>
78.	Tespong	<i>Abroma augusta</i>
79.	Tomat	<i>Lycopersicum esculentum</i>
80.	Waluh	<i>Cucurbita</i> sp
81.	Wortel	<i>Daucus carota</i> L
82.	Zuchini	<i>Cucurbita maxima</i>
III. KOMODITAS TANAMAN OBAT		
1.	Akar kucing	<i>Toddalia asiatica</i> LAMK
2.	Artemisia	<i>Artemisia papuana</i>
3.	Bakung	<i>Crinum aciaticum</i>
4.	Bangle	<i>Zingiber purpureum</i> Rbx
5.	Bawang sabrang	<i>Eleutherine americana</i>
6.	Beluntas	<i>Pluchea indica</i>
7.	Bidara laut	<i>Strychnos ligustrina</i>
8.	Brotowali	<i>Tinospora crispa</i>
9.	Buah merah	<i>Pandanus conoideus</i>
10.	Cincau	<i>Cyclea barbata</i>
11.	Dlingo	<i>Acerus salamus</i>
12.	Ganja	<i>Cannabis sativa</i>
13.	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>
14.	Jamur Ling Zhi	<i>Ganoderma lucidum</i>
15.	Jati Belanda	<i>Guazuma ulmifolia</i>
16.	Jawer Kotok	<i>Coleus scutellarioides</i>
17.	Jeruk Klingkit	<i>Triphasia trifolia</i>
18.	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>
19.	Johar	<i>Cassia siamea</i>
20.	Jojoba	<i>Simmondsia chinensis</i>
21.	Kapulaga	<i>Amomum cardamomum</i>
22.	Kecubung	<i>Datura metel</i>
23.	Kemangi	<i>Ocimum sancium</i> I.
24.	Kemrunggi	<i>Caesalpinia crista</i> Linn.
25.	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>
26.	Kepet	<i>Gouania javanica</i>
27.	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>
28.	Kuwalot	<i>Brucea sumatrana</i>
29.	Lavender	<i>Lavandula</i> spp
30.	Lempuyang pahit	<i>Zingiber amaricans</i>
31.	Lempuyang wangi	<i>Zingiber aromatica</i>
32.	Lengkuas	<i>Languas galanga</i>
33.	Lidah buaya	<i>Aloe</i> spp
34.	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i>
35.	Mangkokan	<i>Nothopanax scutellarius</i>
36.	Mangkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
37.	Nenas kerang	<i>Rhoeo discolor</i>
38.	Paliasa	<i>Kleinhovia hospita</i>
39.	Pasmau	<i>Eupatorium inulifolium</i>
40.	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i>
41.	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>
42.	Pulepandak	<i>Rauwolfia serpentina</i>
43.	Purwoceng	<i>Pimpinella pruatjan</i>
44.	Salam	<i>Eugenia polyantha</i>
45.	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>
46.	Sanrego	<i>Lunasia amara</i> Blanco
47.	Selasih	<i>Ocimum basilicum</i> L
48.	Sambung	<i>Sphaeranthus indicus</i>
49.	Senggugu	<i>Clerodendrum serratum</i> L
50.	Sereh	<i>Cymbopogon nardus</i>
51.	Sirih	<i>Piper betle</i>
52.	Tapkliman	<i>Elephantopus scaber</i>
53.	Tempuyung	<i>Sonchus arvensis</i>
54.	Temu giring	<i>Curcuma heyneana</i>
55.	Temu ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>
56.	Temu kunci	<i>Boesenbergia pandurata</i>
57.	Temu wiyang	<i>Emilia sonchifolia</i>
58.	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>
59.	Temumangga	<i>Curcuma mangga</i>
60.	Temuputih	<i>Curcuma zedoaria</i> Berg
61.	Tribulus	<i>Tribulus terrestris</i>
62.	Tribulus	<i>Tribulus cistoides</i>
63.	Daun Ungu	<i>Graphophyllum pictum</i>
64.	Wijaya kusuma	<i>Epiphyllum oxypetalum</i>
65.	Zodia	<i>Evodia suaveolens</i>

IV. KOMODITAS TANAMAN HIAS

1.	Aeradachnis	<i>Aeridachnis</i> spp
2.	Akalipa	<i>Acalypha</i> spp
3.	Agave	<i>Agave</i> spp
4.	Alamanda	<i>Allamanda</i> spp
5.	Alpinia	<i>Alpinia</i> spp
6.	Alstromeria	<i>Alstroemeria</i> spp
7.	Anggrek	<i>Orchidaceae</i>
8.	Anyelir	<i>Dianthus</i> spp
9.	Sri Rejeki	<i>Aglaonema</i> spp
10.	Amarantus	<i>Amaranthus</i> spp
11.	Ascocenda	<i>Ascocenda</i> spp
12.	Bahagia	<i>Dieffenbachia</i> spp
13.	Bambu hias	<i>Chamaedorea</i> spp
14.	Bambu kuning	<i>Phyllostachys aurea</i>
15.	Beringin	<i>Ficus</i> spp

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
16.	Amarilis	<i>Amaryllis</i> spp
17.	Banga bokor	<i>Hydrangea macrophylla</i>
18.	Bunga kertas	<i>Bougainvillea</i> spp
19.	Bunga matahari	<i>Helianthus annuus</i>
20.	Bunga pisang	<i>Musa uranoscopus</i>
21.	Bunga pukul empat	<i>Mirabilis jalapa</i>
22.	Bunga tasbih	<i>Canna</i> sp
23.	Calistemon	<i>Callistemon</i> spp
24.	Celosia	<i>Celosia</i> spp
25.	Cemara irian	<i>Cupressus</i> spp
26.	Cemara laut	<i>Casuarina</i> spp
27.	Cemara susun	<i>Araucaria</i> spp
28.	Ciplukan	<i>Physalis peruviana</i>
29.	Crosandra	<i>Crossandra</i> spp
30.	Kaktus	<i>Cactaceae</i>
31.	Cyperus	<i>Cyperus</i> spp
32.	Cocor bebek	<i>Kalanchoe</i> spp
33.	Hanjuang/Andong	<i>Cordyline</i> spp
34.	Daun beludru	<i>Episcia</i> spp
35.	Sirih Gading	<i>Philodendron</i> spp
36.	Dracaena	<i>Dracaena</i> spp
37.	Fitonia	<i>Fittonia</i> spp
38.	Gipsophila	<i>Gypsophila</i> spp
39.	Gladiol	<i>Gladiolus</i> spp
40.	Hoya	<i>Hoya</i> spp
41.	Herbras	<i>Gerbera</i> spp
42.	Ivy	<i>Hedera helix</i>
43.	Janggut musa	<i>Cissus discolor</i>
44.	Jawer kotok	<i>Coleus scutellarioides</i>
45.	Kala lili	<i>Zantheseschicia</i> spp
46.	Kamboja jepang	<i>Adenium</i> spp
47.	Kastuba	<i>Euphorbia pulcherima</i>
48.	Kecombrang	<i>Zingiber officinela</i>
49.	Kedondong laup	<i>Nothopanax fruticosum</i>
50.	Bunga kancing	<i>Gomphrena globosa</i>
51.	Bunga nona makan sirih	<i>Clerodendron</i> spp
52.	Kembang sepatu	<i>Hibiscus</i> spp
53.	Kembang sungsang	<i>Gloriosa superba</i> L.
54.	Kembang telang	<i>Clitoria tematea</i> L.
55.	Tembelekan / Marigold	<i>Tagetes</i> spp
56.	Kolojengking	<i>Aranthera</i> spp
57.	Kuping gajah	<i>Anthurium</i> spp
58.	Lantana	<i>Lantana camara</i>
59.	Lilin emas	<i>Pachystachys lutea</i>
60.	Mawar	<i>Rosa</i> spp

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
61.	Melati	<i>Jasminum</i> spp
62.	Mirten	<i>Malphigia</i> spp
63.	Monstera	<i>Monstera</i> spp
64.	Nanas-nanasan	<i>Bromelia</i> spp.
65.	Oxalys	<i>Oxalis</i> spp
66.	Pacar air	<i>Impatiens</i> spp
67.	Pacing	<i>Costus</i> spp
68.	Pakis haji	<i>Cycas revoluta</i>
69.	Paku-pakuan	<i>Nephrolepis</i> spp
70.	Palm jepang	<i>Ptychosperma macarthurii</i>
71.	Palm kuning	<i>Chrysalidocarpus lutescens</i>
72.	Palm merah	<i>Cyrtostachys lakka</i>
73.	Palm waregu	<i>Rhapis excelsa</i>
74.	Pandan kuning	<i>Pandanus pygmaeus</i>
75.	Pentas	<i>Pentas lanceolata</i>
76.	Peperomia	<i>Peperomia</i> spp
77.	Petrea	<i>Petrea</i> spp
78.	Pinus	<i>Pinus merkusii</i>
79.	Burung Surga	<i>Sterilitza</i> spp
80.	Pisang-pisangan	<i>Heliconia</i> spp
81.	Pisang hias	<i>Ravenala madagascariensis</i>
82.	Pohon dollar	<i>Eucalyptus gunnii</i>
83.	Ponix	<i>Phoenix roebelenii</i>
84.	Pteris	<i>Pteris</i> spp
85.	Pakis-pakistan	<i>Polypodiaceae</i>
86.	Pedang-pedangan	<i>Sansevieria</i> spp
87.	Pule pandak	<i>Plumbago</i> spp
88.	Polyscias	<i>Polyscias</i> spp
89.	Rose bombay	<i>Portulaca grandiflora</i>
90.	Rumput embun	<i>Polytrias amaura Hacky</i>
91.	Rumput golf	<i>Poa pratensis</i>
92.	Rumput bermuda	<i>Panicum dactylon</i>
93.	Rumput jarum	<i>Andropogon aciculatus Retz</i>
94.	Rumput manila	<i>Zoysia matrella Merr.</i>
95.	Rumput paitan	<i>Axonopus commpressus</i>
96.	Rumput peking	<i>Agrostis canina</i>
97.	Scindapsus	<i>Scindapsus</i> spp
98.	Sirih-sirihan	<i>Syngonium</i> spp
99.	Sedap malam	<i>Polianthes tuberosa</i>
100.	Krisan/Seruni	<i>Chrysanthemum</i> spp
101.	Soka	<i>Ixora</i> spp
102.	Solidago	<i>Solidago</i> spp
103.	Spathiphyllum	<i>Spathiphyllum</i> spp
104.	Melati Madagaskar	<i>Stephanotis</i> spp
105.	Suplir	<i>Adiantum</i> spp

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
106.	Teratai	<i>Nymphaea lotus</i>
107.	Talas-talasan	<i>Alocasia</i> spp
108.	Typa	<i>Typha</i> spp
109.	Verbena	<i>Verbena tenera</i>
110.	Jacobinia	<i>Jacobinia</i> spp
111.	Anigozanthos	<i>Anigozanthos flavidus</i>
112.	Kamelia	<i>Camellia japonica</i> L.
113.	Bunga pagoda	<i>Clerodendrum paniculatum</i>
114.	Heuchera	<i>Heuchera</i> sp
115.	Hemerocallis (Daylily)	<i>Hemerocallis</i> sp
116.	Bunga udang	<i>Justicia brandegeana</i>
117.	Bunga Lily	<i>Lilium</i> sp
118.	Nusa indah	<i>Mussaenda philippica</i>
119.	Bunga oleander	<i>Nerium oleander</i>
120.	Pelargonium	<i>Pelargonium</i> sp
121.	Corimbosa	<i>Tabernaemontana corymbosa</i>
122.	Jasmin star	<i>Trachelospermum jasminoides</i>
123.	Sambung Colok	<i>Aerva Sanguinolenta</i>
124.	Krokot	<i>Alternantera Ficoidea</i>
125.	Begonia	<i>Begonia</i> sp
126.	Brojo lintang	<i>Belamcanda chinensis</i>
127.	Brunnera	<i>Brunnera</i> sp
128.	Keladi	<i>Caladium</i> spp
129.	Tapak darah	<i>Catharanthus roseus</i>
130.	Palisota	<i>Chlorophytum Amaniense</i>
131.	Cryptantus	<i>Cryptantus</i> spp
132.	Lili Brazil	<i>Dianella Tasmanica</i>
133.	Bakung	<i>Hymenocallis Littoralis Variegata</i>
134.	Ubi Kuning	<i>Ipomoea Potato Vine</i>
135.	Bayam-bayaman	<i>Iresine Herbsii</i>
136.	Meranti Sepat	<i>Marantha Leuconeura</i>
137.	Iris	<i>Neomarica longifolia</i>
138.	Kucaj Jepang, Kucaj Mini, Rumput Mondo	<i>Ophiopogon Japonicus Nana</i>
139.	Adam Hawa	<i>Rhoeo Discolor</i>
140.	Spatipilum	<i>Spatiphyllum</i> sp
141.	Bunga pukul delapan	<i>Turnera subulata</i>
142.	Violces/Saintpaulia	<i>Saintpaulia ionantha</i>
143.	Suruni ambat	<i>Wedelia triloba</i>
144.	Bunga bawang	<i>Zephyrantes rosea</i>
145.	Bacopa	<i>Bacopa caroliniana</i>
146.	Tanaman Buce	<i>Bucephalandra</i> sp
147.	Melati air	<i>Echinodorus palaeifolius</i>
148.	Bambu air/lidi air	<i>Equisetum hyemale</i>

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
149.	Bakung rimba	<i>Hanguana malayana</i>
150.	Limut	<i>Hydrilla verticillata</i>
151.	Iris air	<i>Iris versicolor</i>
152.	Lotus/seroja	<i>Nelumbo nucifera</i>
153.	Parrotfeather	<i>Myriophyllum aquaticum</i>
154.	Pisang brazil	<i>Typhonodorum lindleyanum</i>
155.	Tape grass	<i>Vallisneria spiralis</i>
156.	Bunga Lipstik	<i>Aeschynanthus Radicans Jack</i>
157.	Air Mata Pengantin	<i>Antigonon leptopus Hook. & Arn.</i>
158.	Asparagus Sangga Langit	<i>Asparagus Setaceus (Kunth) Jessop</i>
159.	Kongea	<i>Congea tomentosa Roxb.</i>
160.	Bunga Wijayakusuma	<i>Ephippillum Anguliger (Lem.) G. Don</i>
161.	Dollar-dollar	<i>Ficus Repens Roxb. Ex Sm.</i>
162.	Ranggis	<i>Lonicera Japonica</i>
163.	Bunga Terompet	<i>Mandevilla Sanderi sp</i>
164.	Stephanut Ungu	<i>Mansoa Hymenaea</i>
165.	Pandorea	<i>Pandorea Jasminoides</i>
166.	Passiflora	<i>Passiflora sp</i>
167.	Kembang Api	<i>Pyrostegia Venusta</i>
168.	Udani, Bidani, Ceguk	<i>Quisqualis Indica L</i>
169.	Kuku Macan/Jade Flower	<i>Strongylodon Macrobotrys</i>
170.	Tillandsia	<i>Tillandsia sp</i>
171.	Tanaman Jade	<i>Crassula sp</i>
172.	Sukulen	<i>Echeveria sp</i>
173.	Mahkota duri	<i>Euphorbia milii</i>
174.	Haworthia	<i>Haworthia sp</i>
175.	Portulacaria	<i>Portulacaria sp</i>
176.	Tradescantia	<i>Tradescantia sp</i>
177.	Tanaman Zebra	<i>Aphelandra Squarrosa</i>
178.	Calatea Pisang	<i>Calathea Lutea</i>
179.	Puring	<i>Codiaeum Variegatum</i>
180.	Sambang Darah	<i>Exocaria Cochinchensis</i>
181.	Anting-anting	<i>Fuchsia speciosa</i>
182.	Leather leaf	<i>Leather leaf</i>
183.	Lomandra confertifolia	<i>Lomandra confertifolia</i>
184.	Aralia Kuning	<i>Osmoxilon Liniare</i>
185.	Pachira (pohon uang)	<i>Pachira aquatica</i>
186.	Patah Tulang	<i>Pedilanthus Tithymaloides</i>
187.	Pilea	<i>Pilea peperomioides</i>
188.	Pulmonaria	<i>Pulmonaria sp</i>
189.	Kamboja	<i>Plumeria spp</i>
190.	Glodokan Tiang	<i>Polyalthia longifolia</i>
191.	Air mancur	<i>Russelia equisetiformis</i>
192.	Sage	<i>Salvia Officinalis</i>

No.	Nama Indonesia	Nama Latin
193.	Walisingo	<i>Schefflera Arboricola</i>
194.	Pucuk Merah	<i>Syzygium oleana</i>
195.	Tabebuia	<i>Tabebuia</i> spp
196.	Taberna	<i>Tabernaemontana Corimbosa</i>
197.	Anling Putri Kuning	<i>Wrightia Religiosa</i>
198.	Tumbak Raja	<i>Yucca Gloriosa</i> sp
199.	Zamia	<i>Zamia Furfuraceae</i>
200.	Mukgenia	<i>Mukgenia</i> sp
201.	Echinacea	<i>Echinacea</i>
202.	Agaphantus	<i>Agapanthus</i> sp
203.	Ctenanthe	<i>Ctenanthe</i> sp
204.	Tacca	<i>Tacca</i> sp
205.	Aridarum	<i>Aridarum</i> sp
206.	Ottelia	<i>Ottelia</i> sp
207.	Eriocaulon	<i>Eriocaulon</i> sp
208.	Rushes	<i>Juncus</i> sp
209.	Cryptocoryne	<i>Cryptocoryne</i> sp
210.	Homalomena	<i>Homalomena</i> sp
211.	Sonerilla	<i>Sonerila</i> sp
212.	Senggani	<i>Melastoma</i> sp
213.	Gardenia	<i>Gardenia</i> sp
214.	Murdania	<i>Murdannia</i> sp
215.	Flamboyan	<i>Delonix</i> sp
216.	Bauhinia	<i>Bauhinia</i> sp
217.	Hosta	<i>Hosta</i> sp
218.	Rumpul Hutan Jepang	<i>Hakonechloa macra</i>
219.	Mischanthus	<i>Mischanthus</i> sp
220.	Arecaceae	<i>Arecaceae</i>

c. DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

No	Nama Indonesia	Nama Ilmiah
1.	Adas	<i>Foeniculum vulgare</i> Miller
2.	Akar wangi	<i>Andropogon zizanioides</i>
3.	Aren	<i>Arenga pinnata</i> , Merr.
4.	Asem jawa	<i>Tamarindus indica</i>
5.	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides</i> L.
6.	Baru Cina	<i>Artemisia vulgaris</i>
7.	Benalu the	<i>Loranthus</i> sp.
8.	Belustru	<i>Luffa aegyptiaca</i>
9.	Biduri/ Widuri	<i>Calotropis gigantea</i>
10.	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>
11.	Buah Makasar/ Kwalot	<i>Brucea javanica</i>
12.	Bungur kecil	<i>Langerstoemia indica</i> L.
13.	Cabe jamu/cabe Jawa	<i>Piper retrofractum</i> Vahl.
14.	Cengkeh	<i>Eugenia aromatica</i> O.K
15.	Coklat/ Kakao	<i>Theobroma cacao</i>
16.	Daruju	<i>Acanthus ilicifolius</i> L.
17.	Daun Dewa	<i>Gynura segetum</i> (Lour.) Merr
18.	Doro Putih	<i>Stryonos ligostrinna</i>
19.	Galinggem	<i>Bixa orellana</i>
20.	Gambir	<i>Uncaria gambir</i> (Hunt.) Roxb.
21.	Gandapura	<i>Gaultheria fragratissima</i> Wall
22.	Gandarusa	<i>Justica gendarrusa</i> Burm. F
23.	Gendola	<i>Bassella rubra</i> L.
24.	Getah Perca	<i>Ficus elastica</i>
25.	Gewang	<i>Corrypha gebanga</i>
26.	Ginje	<i>Thevetia peruviana</i> L.
27.	Ginseng	<i>Panax ginseng</i> C.A
28.	Jambu Mete	<i>Annacardium occidentale</i>
29.	Jarak kepyar	<i>Ricinus communis</i> L.
30.	Jarak Merah/landi	<i>Jatropha gossyfolia</i>
31.	Jarak Pagar	<i>Jatropha curcas</i>
32.	Jarong	<i>Achyranthes aspera</i>
33.	Jenitri	<i>Elaeocarpus angustifolia</i>
34.	Jinten	<i>Cuminum cyminum</i> L.
35.	Jojoba	<i>Zizyphus jujube</i>
36.	Jombang	<i>Taraxacum mongolicum</i>
37.	Jute	<i>Corcharus canabinus</i>
38.	Kapas	<i>Gossypium hirsutum</i>
39.	Kapasan/Kasturi	<i>Abelmoschus moschatus</i> Medik L.
40.	Kapok	<i>Ceiba petandra</i>
41.	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i> Mull.
42.	Kasingsat	<i>Caasia occidentalis</i> L.
43.	Kayu Manis	<i>Cinnamomum burmanii</i> Bl
44.	Kayu Rapat	<i>Paramaria leavigata</i>
45.	Kayu Secang	<i>Caesalpinia sappan</i>
46.	Kayu Teja	<i>Cinnamomum culilawan</i>

No	Nama Indonesia	Nama Ilmiah
47.	Kayu Ular	
48.	Keben	<i>Strychnos lucida</i>
49.	Kedaung	<i>Barringtonia asiatica</i> Kurz
50.	Kedoya	<i>Parkia biglobosa</i> Benth
51.	Keji Beling/Landep	<i>Dysoxylum gandichandianum</i>
52.	Kelapa	<i>Reullia</i> sp
53.	Kelapa Sawit	<i>Cocos nucifera</i> L.
54.	Kemanden Sewu	<i>Elaeis guinensis</i> Jacq.
55.	Kemenyan	<i>Chrysanthemum cinerarifolium</i> Vis.
56.	Kemiri sunan	<i>Styrax benzoin</i> Orynd
57.	Kemukus	<i>Reutealis trisperma (blanco)</i>
58.	Kemuning	<i>Piper cubeba</i> L.
59.	Kenaf	<i>Maruya paniculata</i> L. Jack
60.	Kenanga	<i>Hibiscus cannabinus</i>
61.	Kenari	<i>Cananga odorata</i>
62.	Keningar/kayu manis Tiongkok	<i>Canarium amboinense</i> Hoch.
63.	Ketepeng Cina	<i>Cinnamomun cassia</i>
64.	Ketumbar	<i>Cassia alata</i> L.
65.	Kikio/bunga lonceng	<i>Coriandrum sativum</i> L.
66.	Kina	<i>Platycodon grandifloras</i>
67.	Koka	<i>Cinchona</i> sp.
68.	Kolesom	<i>Erythroxylum novogranatense</i>
69.	Kopi	<i>Talinum panicuratum</i>
70.	Kumis Kucing	<i>Coffea</i> spp.
71.	Lada	<i>Orthosiphon grandiflora</i>
72.	Legundi	<i>Piper nigrum</i> L.
73.	Lontar/Siwalan	<i>Vitex trifolia</i> L.
74.	Makadamia	<i>Borassus</i> spp. Linn
75.	Mayosi	<i>Macadamia</i> spp.
76.	Mendong	<i>Massoia aromatica</i>
77.	Menthol	<i>Fimbristylis umbellaris</i>
78.	Mindi	<i>Mentha arvensis</i> L.
79.	Mojo	<i>Melia azedarach</i> L.
80.	Nila tinctoria	<i>Aegle marmelos</i> L. Corr
81.	Nila suffruticosa	<i>Indigofera tinctoria</i>
82.	Nilam	<i>Indigofera suffruticosa</i>
83.	Nimba	<i>Pogostemon cablin</i> Benth
84.	Nipah	<i>Azadirachta indica</i> Suss.
85.	Oyod Peron	<i>Nipa fruticans</i> Wurmb
86.	Pala	<i>Anamirta cocculus</i> W&A
87.	Pandan	<i>Myristica fragrans</i> (L.) Hoult.
88.	Pasak Bumi	<i>Pandanus</i> spp.
89.	Patmasari	<i>Eurycoma longifolia</i> Jack
90.	Pinang	<i>Rafflesia zallingeriana</i>
91.	Pisang Manila/Pisang Abaka	<i>Areca catechu</i>
92.	Pranajiwa	<i>Musa textilis</i>
93.	Pulasari	<i>Euchresta horfieldii</i>
94.	Rami	<i>Alyxia stellate</i>
95.	Rangga Dipa	<i>Boehmeria nivea</i> Gaud
		<i>Clerododron indicum</i>

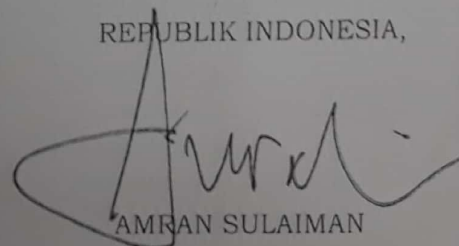
No	Nama Indonesia	Nama Ilmiah
96.	Rengas	<i>Gluta renghas</i> L.
97.	Rincik Bumi	<i>Quamoclit pennata</i>
98.	Rosella	<i>Hibiscus sabdariffa</i>
99.	Sagu	<i>Mitroxylum sagu</i> Rottb.
100.	Sagu baruk	<i>Arenga microcarpha</i>
101.	Salah Nyowo	<i>Polygonum barbatum</i> L.
102.	Sambung Dara	<i>Excoecaria cochinnensis</i>
103.	Sawi Tanah	<i>Nasturtium mantanum</i>
104.	Senggani	<i>Malastoma candidom</i>
105.	Sengketan	<i>Heliotropium indicum</i>
106.	Sereh Wangi	<i>Andropogon nardus</i> L.
107.	Siantan	<i>Ixora stricta</i>
108.	Sidagori	<i>Sida rhombifolia</i>
109.	Sintok	<i>Cinnamomun sintoc</i> Bl.
110.	Sisal	<i>Agave sisalana</i> Perrine
111.	Stepanot Jingga	<i>Phyrosthegia venusta</i>
112.	Stevia	<i>Stevia rebaudiana</i>
113.	Tabat Barito	<i>Ficus deltoidea</i>
114.	Tanaman Penutup Tanah Pueraria	<i>Pueraria javanica</i>
115.	Tanaman Penutup Tanah Sentro	<i>Centrosema pubescens</i>
116.	Tanaman Penutup Tanah Kalopo	<i>Calopogonium</i> sp.
117.	Tanaman Penutup Tanah mucuna	<i>Mucuna bracteate</i>
118.	Tanaman Pupuk Hijau (tanaman orok-orok)	<i>Crotalaria juncea</i>
119.	Tanaman Pupuk Hijau <i>Flemingia</i>	<i>Flemingia</i> sp.
120.	Tanaman Pupuk Hijau <i>Magnolia</i>	<i>Magnolia macrophylla</i>
121.	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.
122.	Teh	<i>Camelia sinensis</i>
123.	Teki	<i>Cyperus</i> sp.
124.	Tembakau	<i>Nicotiana tabacum</i> L.
125.	Tingeh	<i>Antiaris toxicaria</i> Leoch.
126.	Trengguli	<i>Cassia fistula</i> L.
127.	Tuba	<i>Derris elliptica</i> Benth.
128.	Tung Oil/Kemiri	<i>Aleurites mollucana</i> Willd.
129.	Ubi Benggala	<i>Manihot esculenta</i> Crantz.
130.	Urang - aring	<i>Eclipta alba</i> (L.) Hassk.
131.	Vanili	<i>Vanilla planifolia</i> Andrews
132.	Waru Landak	<i>Hibiscus mutabilis</i>
133.	Wijen	<i>Sesamum indicum</i> Linn.
134.	Ylang-ylang	<i>Canaga latiifolia</i>
135.	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> L. Folium
136.	Kurma	<i>Phoenix dactylifera</i> L.
137.	Buah Tin/Ara	<i>Ficus carica</i> L.

d. DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

No	Nama Indonesia	Nama Latin
1	Rumput Pakan Ternak	Gramineae
1.	<i>Burgundy Grass</i>	<i>Pennisetum alopecuroides</i>
2.	<i>Deschampsia/Tufted Hairgrass</i>	<i>Deschampsia cespitosa</i>
3.	Grinting	<i>Cynodon dactylon</i>
4.	Millet	<i>Panicum miliaceum</i>
5.	Rumput Aleman/ <i>Germany Grass</i>	<i>Echinochloa polystachya</i>
6.	Rumput Atratum	<i>Paspalum atratum</i>
7.	Rumput Australia/ <i>Dallis Grass</i>	<i>Paspalum dilatatum</i>
8.	Rumput Bangbang	<i>Andropogon nodosus</i>
9.	Rumput BB, <i>Palisade Grass</i>	<i>Brachiaria brizantha</i>
10.	Rumput BD	<i>Brachiaria decumbens</i>
11.	Rumput Benggala	<i>Panicum maximum</i>
12.	Rumput BH	<i>Brachiaria humidicola</i>
13.	Rumput Bintang/ <i>Stargrass</i>	<i>Cynodon plectostachyus</i>
14.	Rumput Black Oat	<i>Avena Strigosa</i>
15.	Rumput BM/ <i>Kolonjono/Para Grass</i>	<i>Brachiaria mutica</i>
16.	Rumput Buffel	<i>Cenchrus ciliaris</i>
17.	Rumput Gajah Af. Nusantara	<i>Pennisetum purpureum</i> cv Afrika
18.	Rumput Gajah Hw. Nusantara	<i>Pennisetum purpureum</i> cv Hawaii
19.	Rumput Gajah Lokal	<i>Pennisetum purpureum</i>
20.	Rumput Gajah Taiwan	<i>Pennisetum purpureum</i> cv Taiwan
21.	Rumput Gajah Thailand	<i>Pennisetum purpureum</i> cv Thailand
22.	Rumput Gamba	<i>Andropogon gayanus</i>
23.	Rumput Guenarum	<i>Paspalum guenarum</i>
24.	Rumput Karpet	<i>Axonopus fissifolius</i>
25.	Rumput Kikuyu	<i>Pennisetum clandestinum</i>
26.	Rumput Kumpai/Bantalaki	<i>Hymenachne amplexicaulis</i>
27.	Rumput Meksiko	<i>Euchlaena mexicana</i>
28.	Rumput Mulato	<i>Brachiaria hybrid</i> cv Mulato
29.	Rumput Odot/gajah mini	<i>Pennisetum purpureum</i> cv Mott
30.	Rumput Pait/ <i>Buffalo Grass</i>	<i>Paspalum conjugatum</i>
31.	Rumput Pangola	<i>Digitaria decumbens</i>
32.	Rumput Paspalum Barbatum	<i>Paspalum barbatum</i>
33.	Rumput Pencasilan/ <i>Compatidor/Bahia Grass</i>	<i>Paspalum notatum</i>
34.	Rumput Raja	<i>Pennisetum hybrid</i>
35.	Rumput Raja Nusantara	<i>Pennisetum purpurhoides</i>
36.	Rumput Rhodes	<i>Chloris gayana</i>
37.	Rumput Ruzi	<i>Brachiaria ruziziensis</i>
38.	Rumput Setaria Gajah	<i>Setaria splendida</i>
39.	Rumput Setaria/ <i>Golden Timothy</i>	<i>Setaria spachelata</i>
40.	Rumput Steno	<i>Stenotaphrum secundatum</i>
41.	<i>Spear Grass/Andropogon</i>	<i>Andropogon contortus</i>
42.	<i>Tall Fescue</i>	<i>Festuca arundinacea</i> cv Scherb

II	Kacang-kacangan tanaman pakan ternak	Leguminosa
A	Herba (Merambat)	
1.	Alfalfa	
2.	Alisicarpus	<i>Medicago sativa L</i>
3.	Amiga stylo	<i>Alysicarpus vaginalis</i>
4.	Arahis glabrata	<i>Stylosanthes hamata</i>
5.	Centurion Centro	<i>Arachis glabrata</i>
6.	Kacang Biduk / Lab Lab	<i>Centrosema pascuorum</i>
7.	Kacang Burgundy / Burgundy bean.	<i>Dolichos Lablab</i>
8.	Kacang Pinto	<i>Macroptilium bracteatum</i>
9.	Kudzu	<i>Arachis pinto</i>
10.	Sirat	<i>Pueraria triloba</i>
11.	Stilo guianensis	<i>Macroptilium atropurpureum</i>
12.	Stilo humilis	<i>Stylosanthes guianensis</i>
13.	Stilo scabra	<i>Stylosanthes humilis</i>
14.	White clover	<i>Stylosanthes scabra</i>
B	Perdu	<i>Trifolium repens</i>
1.	Codariocalik / Telegraph Plant	<i>Codariocalyx motorius / Desmodium gyrans</i>
2.	Desmodium	<i>Desmodium rensonii</i>
3.	Hahapaan	<i>Flemingia congesta</i>
4.	Lamtoro mini	<i>Desmanthus virgatus</i>
5.	Pok Kepokan	<i>Flemingia macrophylla</i>
6.	Sanagiri / Codario	<i>Codariocalyx gyroides</i>
C	Pohon	
1.	Akasia	<i>Acacia villosa</i>
2.	Bunut	<i>Ficus poacelli / Ficus virens</i>
3.	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>
4.	Jayanti	<i>Sesbania sesban</i>
5.	Kaliandra	<i>Calliandra calothyrsus</i>
6.	Lamtoro Gung	<i>Leucaena leucocephala</i>
7.	Lamtoro Tarramba	<i>Leucaena leucocephala cv Tarramba</i>
8.	Nila / Indigofera zollingeriana	<i>Indigofera zollingeriana</i>
9.	Tagasaste / Tree Lucerne	<i>Chamaecytisus palmensis</i>
10.	Tayuman	<i>Bauhinia purpurea</i>
11.	Trichantera	<i>Trichantera gigantea</i>
12.	Turi	<i>Sesbania grandiflora</i>
13.	Wynn Cassia	<i>Chamaecrista rotundifolia</i>

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,


AMRAN SULAIMAN